

**ANALISIS KELENGKAPAN PENDOKUMENTASIAN REKAM MEDIS  
TERHADAP STANDAR NASIONAL AKREDITASI RUMAH SAKIT  
DENGAN TELAHAH REKAM MEDIS TERTUTUP PADA PASIEN BEDAH  
DI RSUD WONOSARI TAHUN 2018**

Safira Amalia Puspa Dewi<sup>1</sup>, Sugeng<sup>2</sup>

**INTISARI**

**Latar belakang** : Setiap Rumah Sakit wajib terakreditasi. Akreditasi Rumah Sakit merupakan hal penting yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pelayanan Rumah Sakit dan melindungi keselamatan pasien Rumah Sakit. Salah satu aspek yang disurvei dalam akreditasi rumah sakit versi 2018 antara lain adalah dengan telaah rekam medis tertutup. Berdasarkan standar akreditasi rumah sakit 2018, rumah sakit mendapatkan sertifikat akreditasi apabila setiap bab dari standar akreditasi rumah sakit mempunyai nilai minimal 80%. Dari hasil observasi di RSUD Wonosari rata-rata persentase hasil perhitungan telaah rekam medis tertutup pada triwulan ke IV tahun 2018 pada pasien bedah baru mencapai 75%.

**Tujuan** : Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kelengkapan berkas rekam medis pasien bedah di RSUD Wonosari.

**Metode** : Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan sampel sebanyak 84 berkas rekam medis

**Hasil** : kelengkapan hasil telaah rekam medis mengenai persetujuan (*consent*) mencapai 90%, asesmen mencapai 99%. Persentase rata-rata kelengkapan rekam medis lanjutan mencapai 75%.

**Kata Kunci**: Telaah Rekam Medis Tertutup, Kelengkapan Berkas Rekam Medis

---

1 Mahasiswa Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

2 Dosen Perkam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**ANALISIS KELENGKAPAN PENDOKUMENTASIAN REKAM MEDIS  
TERHADAP STANDAR NASIONAL AKREDITASI RUMAH SAKIT  
DENGAN TELAHAH REKAM MEDIS TERTUTUP PADA PASIEN BEDAH  
DI RSUD WONOSARI TAHUN 2018**

*Analysis Of Completeness Medical Record Documentation To National  
Standards For Hospital Accreditation With Close Medical Record Review In  
Surgical Patient In 2018 In RSUD Wonosari*

Safira Amalia Puspa Dewi<sup>1</sup>, Sugeng<sup>2</sup>

**ABSTRACT**

**Background** : Every hospital must be accredited. Hospital accreditation is an important thing that aims to improve the quality of hospital services and protect hospital patient safety. One of the aspects surveyed in the 2018 version of hospital accreditation is the study of closed medical records. Based on the 2018 hospital accreditation standard, the hospital receives an accreditation certificate if each chapter of the hospital's accreditation standard has a minimum value of 80%. From observations at the Wonosari Regional Hospital the average percentage of the results of the calculation of closed medical records in the fourth quarter of 2018 in new surgical patients reached 75%.

**Objective** : The purpose of this study was to determine the completeness of the surgical patient medical record file at Wonosari Regional Hospital.

**Methods** : This type of research is a quantitative descriptive study with a sample of 84 medical record files

**Result**: The average percentage of completeness of medical record review of consent reached 90%, the assessment reached 99%. The average percentage of advanced medical record completeness reached 75%.

**Keyword** : Closed Medical Record Study, Approval, Assessment, Accreditation Standard RS 2018

---

<sup>1</sup> A student of Medical Record Study Program Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup> Lecturer of Medical Record Study Program Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta